

**PERANCANGAN STASIUN
SOLO BALAPAN
SURAKARTA**

LAPORAN
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN /
PERANCANGAN



Diajukan

oleh:

Arischa Ariyani

NIM: 1511999023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Kereta Api sebagai moda transportasi umum sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Sehubungan dengan itu, peran stasiun sangat penting untuk memfasilitasi calon penumpang kereta api. Stasiun Solo Balapan merupakan Stasiun pertama dan terbesar di Surakarta, untuk memenuhi kebutuhan calon penumpang dibutuhkan penanganan berupa perancangan ulang interior agar sesuai dengan kebutuhan baik untuk pengantar maupun calon penumpang. Redesain Stasiun Solo Balapan dirancang dengan memperluas area calon penumpang dan dilakukan penambahan fasilitas ruang. Pada area pengantar dilakukan penyesuaian dengan fasilitas yang dibutuhkan. Dengan redesain Stasiun Solo Balapan ini, diharapkan para calon penumpang lebih terfasilitasi dan merasakan kenyamanan disaat akan melakukan perjalanan menggunakan kereta api.

Kata Kunci: Surakarta, Stasiun, Interior, Solo Balapan

ABSTRACT

Train as a public transportation mode is highly demanded by the Indonesian. Therefore, the role of the station is very important to facilitate train passengers. Solo Balapan Station is the first and largest station in Surakarta, to meet the needs of passengers requires handling in the form of an interior redesign to suit the needs of both the delivery and passengers. Redesign of Solo Balapan Station is designed by expanding the area of passengers and adding space facilities. In the departure area is designed to be adjusted to the facilities needed. With the redesign of Solo Balapan Station, it is expected that passengers will be more facilitated and reach comfortable experiences when going on a train trip.

Keywords: *Surakarta, Station, Interior, Solo Balapan*

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

REDESAIN STASIUN SOLO BALAPAN SURAKARTA diajukan oleh Arischa Aryani, NIM 1511999023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

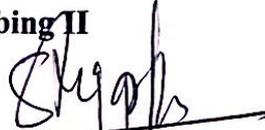
Pembimbing I



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP 1973083 200501 1 001 / NIDN 0030087304

Pembimbing II



Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NIP 19791129 200604 1 003 / NIDN 0029117906

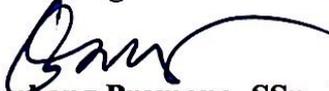
Cognate / Anggota



Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP 19790407 200604 1 003 / NIDN 0007047904

Ketua Program Studi Desain Interior



Bambang Pramono, SSn., M.A

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0030087304

Ketua Jurusan /Ketua



Martino Dwi Nugraha, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 / NIDN. 0008116906

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, penukis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allh SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua sebagai donator utama dalam proyek tugas akhir ini yang telah memberi dorongan semangat, nasihat, dan doanya selama ini.
3. Terimakasih kepada Pak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. sebagai dosen pembimbing I dan Pak Hangga Hardhika, S.Sn., M. Ds. Sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi nasehat, kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir karya desain ini.
4. Terimakasih kepada bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Terimakasih kepada bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Desain Interior.
7. Pimpinan Stasiun Solo Balapan.
8. *Special thanks* untuk Adek, mas Singgih, mas Bagus, mas Feri Ferdian Riza, dan mbak Marina yang sudah membantu berjalannya proses tugas akhir ini.

9. Terimakasih kepada Ricky Yulianto yang sudah membantu proses berjalannya perizinan dan proses mendapatkan data.
10. Terimakasih juga kepada DAOP 6 Lempuyangan.

Yogyakarta, 6 Mei 2020

Penulis

Arischa Ariyani

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah dijukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan Sepanjang engetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Arischa Ariyani
NIM 1511999023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL.....	12
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Metode Desain	14
1. Proses Design/Diagram Pola Pikir Desain	14
2. Metode Desain.....	15
BAB II.....	18
PRA DESAIN	18
A. Tinjauan Pustaka	18
1. Tinjauan Pustaka tentang objek yang akan didesain	18
2. Tinjauan Pustaka Teori Khusus Terkait Objek.....	30
B . Program Desain.....	32
1. Tujuan Desain	32
2. Sasaran Desain	32
3. Data Non Fisik.....	32
4. Data Fisik	35
5. Data Literatur	40
6. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	44
BAB III	46

PERMASALAHAN DESAIN	46
DAN IDE SOLUSI	46
A. Pernyataan Masalah	46
B. Ide & Solusi Desain	46
BAB IV	48
PENGEMBANGAN DESAIN.....	48
A. Alternatif Desain	48
1. Alternatif Penataan Ruang.....	48
2. Alternatif Estetika Ruang	54
3. Alternatif Pembentuk Ruang	60
4. Alternatif Pengisi Ruang	63
B. Hasil Desain	72
1. Sketsa Manual	72
2. Rendering Perspektif	73
3. Gambar Layout.....	76
5. Gambar Detail Khusus	77
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. KESIMPULAN	80
B. SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	83
1. Surat Izin Survey	83
2. Foto Lapangan	84
3. Aksonometri.....	91
4. Skema Bahan	91
5. Skema Warna.....	92
6. Poster	93
7. <i>Booklet</i>	96

8. Rencana Anggaran Biaya.....	97
9. Gambar Kerja.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Site plan Stasiun Solo Balapan.....	34
Gambar 2. Struktur Organisasi Stasiun Solo Balapan	35
Gambar 3. Logo PT. KAI.....	36
Gambar 4. Tampak Depan Stasiun Solo Balapan	36
Gambar 5. Area Food Court Stasiun Solo Balapan	36
Gambar 6. Area Check-in	37
Gambar 7. Area Retail.....	37
Gambar 8. Area Ruang Tunggu Luar.....	37
Gambar 9. Area Mesin Tiket Print.....	38
Gambar 10. Area Loker Ticker	38
Gambar 11. Area Customer Service.....	38
Gambar 12. Area Keberangkatan	39
Gambar 13. Musholla Stasiun Solo Balapan.....	39
Gambar 14. Toilet Stasiun Solo Balapan	40
Gambar 15. Diagram Matriks Hubungan Antar Ruang	48
Gambar 16. Bubble Plan Hubungan Antar Ruang	49
Gambar 17. Block Plan Alternatif I	49
Gambar 18. Block Plan Alternatif II.....	50
Gambar 19. Layout Alternatif I.....	50
Gambar 20. Layout Alternatif II	50
Gambar 21. Ideasi moodboard perancangan Stasiun Solo Balapan.....	55
Gambar 22. Gambar Bangunan Indis.....	56
Gambar 23. Rencana Lantai Alternatif I	60
Gambar 24. Rencana Lantai Alternatif II.....	61
Gambar 25. Rencana Plafon Alternatif I.....	61
Gambar 26. Rencana Plafon Alternatif II	61
Gambar 27. Keris Raja Paku Buwono	62
Gambar 28. Sketsa ide olah bentuk Keris Raja Paku Buwono	62
Gambar 29. Desain Pagar Area Dalam Stasiun	63
Gambar 30. Desain Sofa Ruang Tunggu Dalam	63
Gambar 31. Customized Furniture	64
Gambar 32. Customized Furniture	64
Gambar 33. Customized Furniture	65
Gambar 34. Customized Furniture	65
Gambar 35. Customized Furniture	66
Gambar 36. Customized Furniture	66
Gambar 37. Referensi AC Central	71
Gambar 38. Referensi AC Split	71
Gambar 39. Sketsa Manual Hasil Desain.....	72
Gambar 40. Sketsa Manual Hasil Desain.....	72
Gambar 41. Render Ruang Tunggu Dalam.....	73
Gambar 42. Render Ruang Tunggu Dalam.....	73
Gambar 43. Hasil Desain Area Ticketing	73
Gambar 44. Hasil Desain Ruang Tunggu Luar	74
Gambar 45. Hasil Desain Area Cetak Tiket Mandiri.....	74

Gambar 46. Hasil Desain Ruang Tunggu Dalam.....	75
Gambar 47. Hasil Desain Ruang Tunggu Dalam.....	75
Gambar 48. Hasil Desain Ruang Tunggu Dalam.....	75
Gambar 49. Hasil Desain Ruang Tunggu Dalam.....	76
Gambar 50. Hasil Desain Loket Ticketing.....	76
Gambar 51. Layout Hasil Desain	76
Gambar 52. Aksonometri	77
Gambar 53. Detail Khusus	77
Gambar 54. Detail Khusus	78
Gambar 55. Detail Khusus	78
Gambar 56. Detail Khusus	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penerpan Jenis Media Pelayanan Informasi Pada Kelas Stasiun	24
Tabel 2. Pelayanan Ticketing	25
Tabel 3. Daftar Kebutuhan Ruang Stasiun Solo Balapan	44
Tabel 4. Jenis Lampu	68
Tabel 5. Level Illuminasi	68
Tabel 6. Nilai LLF.....	69
Tabel 7. Perhitungan Lampu	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kereta Api merupakan transportasi darat yang pada awal kemunculannya digunakan sebagai keperluan militer di Semarang. Seiring perkembangan zaman, penggunaan kereta api beralih menjadi transportasi darat yang mengangkut penumpang dalam kota, maupun antar kota. Transportasi kereta api ini mulai banyak diminati oleh masyarakat. Selain karena cepat, juga mampu mengangkut penumpang dalam jumlah banyak. Dengan meningkatnya penggunaan kereta api maka peningkatan sarana dan prasarana di stasiun sangat diperlukan demi menunjang kenyamanan dan kelancaran transportasi di kota-kota besar.

Kota Surakarta saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Dengan adanya hal tersebut banyak pendatang baru dikota Surakarta untuk melakukan pekerjaan atau bahkan sekedar berjalan-jalan di Kota Surakarta yang terkenal dengan wisata kuliner dan keratonya, juga gedung-gedung cagar budaya yang ada di kawasan Kota Surakarta. Sebagian besar pendatang baru menggunakan jasa kereta api untuk bisa sampai di Kota Surakarta. Kota Surakarta mempunyai 4 stasiun pemberhentian kereta api, yakni: stasiun Purwosari, stasiun Solo Balapan, stasiun Solo Kota / Sangkrah dan stasiun Jebres. Diantara 4 stasiun tersebut stasiun Solo Balapan merupakan salah satu stasiun terbesar juga tertua di Indonesia yang didirikan di Surakarta dan diakui sebagai salah satu bangunan cagar budaya yang jadi Kota Surakarta

Kota Surakarta adalah wilayah otonom dengan status Kota di bawah Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan penduduk 503.421 jiwa (2010) dan kepadatan $13.636/\text{km}^2$. Kota dengan luas 44 km^2 , ini berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo di

sebelah timur dan barat, dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah selatan.

Sebagai wadah perpisahan dan perjumpaan, sebuah stasiun keberadanya sangat penting untuk kehidupan saat ini, tidak terkecuali stasiun Solo Balapan. Semakin meningkatnya jumlah pengguna kereta api di Indonesia, semakin padat pula kegiatan distasiun. Jika pengguna semakin meningkat tentu sebuah stasiun harus mengikuti perkembangan hal tersebut. Saat ini Stasiun Solo Balapan merupakan sebuah gerbang yang harus dilewati ketika hendak mengunjungi atau meninggalkan Kota Surakarta.

Stasiun Solo Balapan adalah stasiun kereta api kelas besar tipe A yang terletak di wilayah Kelurahan Kestalan dan Gilingan, Banjarsari, Surakarta. Stasiun yang terletak pada ketinggian +93 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi VI Yogyakarta. Nama "Balapan" diambil dari nama kampung yang terletak di sebelah utara kompleks stasiun. Stasiun ini terletak di jalur kereta api yang menghubungkan Kota Bandung, Jakarta, Surabaya, dan Semarang. Lokasi yang digunakan adalah tanah lapang yang dulunya adalah tempat pacuan kuda milik Mangkunegaran.

Melihat peluang tersebut perkembangan sebuah stasiun saat ini diperlukan agar pengguna kereta api merasa nyaman dan aman. Stasiun Solo Balapan yang merupakan salah satu gerbang masuk ke Kota Surakarta harus bisa mengikuti perkembangan saat ini, melalui sebuah perubahan bisa menciptakan sebuah kesan yang mendalam bagi sipengguna, memiliki kekhasan atas kota Surakarta sendiri. Karena itu Kota Surakarta harus bisa mengikuti perubahan yang sedang dialami oleh Kota Surakarta tanpa menghilangkan ke khasan / identitas Kota Surakarta itu sendiri.

B. Metode Desain

1. Proses Design/Diagram Pola Pikir Desain

Dalam proses redesain Stasiun Solo Balapan ini, penulis mengadopsi proses desain yang dikembangkan oleh

Rosemary Kilmer (Kilmer, 2014).

Dalam buku *Design Interiors*, Kilmer menjelaskan bahwa dalam proses desain pada umumnya terbagi menjadi dua tahapan, yakni tahapan analisa, pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan data dan penganalisaan secara mendalam dengan tujuan untuk menemukan inti permasalahan untuk pemahaman yang lebih baik dan tahapan kedua adalah sintesis, tahapan ini adalah sebuah proses pengumpulan dari semua hasil yang didapat pada tahapan pertama dan kemudian dilakukan sebuah evaluasi dengan tujuan untuk mendapatkan solusi atau menciptakan sebuah ide baru.

2. Metode Desain

Metode desain yang dikembangkan oleh Rosemary Kilmer dalam buku yang ia tulis yakni “Design Interior” ini merupakan penjabaran dari dua tahapan sederhananya. Terdapat delapan metode yang dijabarkan dari dua proses sederhana tersebut.

a. *Commit (Accept the Problem)*

Memahami permasalahan yang akan dihadapi maka langkah pertama yang harus diambil oleh desainer adalah komitmen. Berhubungan dengan proses penulis, maka langkah pertama yang harus diambil ialah berkomitmen dengan segala permasalahan yang berada di Stasiun Solo Balapan, baik permasalahan yang sudah ada ataupun permasalahan lain seperti pengembangan konsep dan ide lainnya.

b. *State (Define the Problem)*

Pendefinisian masalah, pada tahapan ini maka penulis harus mampu mendefinisikan masalah - masalah yang berada di Stasiun Solo Balapan, dengan tujuan untuk menemukan solusi dan ide - ide yang baru.

c. *Collect (Gather the Facts)*

Setelah penulis selesai mendefinisikan permasalahan yang ada di Stasiun Solo Balapan dan mampu memahaminya secara jelas, maka tahapan berikutnya adalah mengumpulkan semua data dan informasi yang ada tersebut. Tahapan ini pada umumnya juga biasa disebut dengan “programming”.

d. *Analyze*

Pada tahapan ini, penulis mulai menganalisa seluruh data yang dimiliki. Penulis hendaknya melihat kembali data - data serta informasi yang telah didapatkan dari Stasiun Solo Balapan, mulai mengembangkan solusi atau kemungkinan - kemungkinan yang mampu dikembangkan, membaginya dalam beberapa katagori sehingga akan memudahkan dalam proses berikutnya.

e. *Ideate*

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling menarik. Setelah penulis memahami permasalahan yang ada di Stasiun Solo Balapan serta beberapa gambaran solusi dari proses sebelumnya, dititik ini penulis akan mulai mengembangkan ide, mulai dengan mengembangkan beberapa konsep dan membuat skema atau gambar sebagai salah satu bentuk dari pengembangan ide tersebut.

f. *Choose (Select theBest Option)*

Pemilihan, setelah melalui beberap tahapan sebelumnya penulis telah mendapatkan solusi dari segala permasalahan serta berbagai ide dalam proses mendesain Stasiun Solo Balapan. Maka, langkah berikutnya adalah melihatnya kembali dan memilih yang terbaik dari berbagai ide yang muncul tersebut.

g. *Implement (Take Action)*

Implementasi atau juga biasa disebut dengan eksekusi. Setelah semua tahapan sebelumnya selesai, maka dengan data akhir yang dimiliki, penulis siap untuk menerapkan ide serta gagasan yang ia dapatkan untuk membentuk sebuah ruang baru di Stasiun Solo Balapan.

h. Evaluate (Criticaly Review)

Evaluasi tahapan ini adalah tahapan terakhir yang diambil oleh penulis. Penulis melihat kembali pada hasil yang telah diraih, apakah telah sesuai dengan yang direncanakan atau bahkan lebih baik. Tahapan ini sangat penting bagi penulis, karena pada tahapan ini penulis mampu melihat keseluruhan proses dalam menyelesaikan re-desain Stasiun Balapan Solo.